

Module: How to Be a Good Employee in This Pandemic Era

Hilwa Anwar¹, Arinil Hidayah Bur², Andi Mutia Alya³, Nur Aini Umar⁴, Elma Reska Utama⁵, M. Rifki Alfayed⁶

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Email: hilwa.anwar@unm.ac.id

Abstrak. Modul yang telah disusun bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan PT Hadji Kalla (Holding) mengenai cara menjadi karyawan yang baik. Metode pelaksanaan dalam penyebaran modul dilakukan melalui Whats App tim pengabdian dengan para karyawan PT Hadji Kalla (Holding). Adapun hasil pelaksanaan dari penyebaran modul Karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) menunjukkan hasil yang positif setelah mendapatkan modul tersebut dan mengalami peningkatan pemahaman yang dapat membantu individu menjadi karyawan yang lebih baik. Serta dapat memberikan manfaat terhadap karyawan-karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) dari modul yang diberikan.

Kata Kunci: Modul, Karyawan, Covid 19.

PENDAHULUAN

Covid 19 meluas di seluruh dunia dalam jangka waktu yang tidak lama. Terkhusus di Indonesia, wabah covid 19 menyebar dengan waktu yang cepat. Hal tersebut banyak memberi pengaruh bagi ekonomi, pendidikan, pariwisata, transportasi, dan kesehatan di Indonesia. Covid 19 merupakan masalah global yang banyak membawa dampak negatif bagi seluruh warga negara. Wabah covid 19 juga membawa pengaruh yang signifikan pada kinerja dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Pembatasan social berskala besar yang dilaksanakan pemerintah menjadi tantangan bagi sector industri dalam mempertahankan perusahaan. Oleh karenanya perusahaan harus mengerjakan sebagian karyawan melalui rumah secara bergantian. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas SDMnya.

Nawawi (2005) mengemukakan bahwa SDM merupakan potensi yang dimiliki dari individu sebagai aset bagi sebuah organisasi atau perusahaan untuk mewujudkan eksistensi dalam sebuah organisasi. Fatoni (2006) mengemukakan bahwa SDM merupakan potensi yang dimiliki individu dalam mewujudkan perannya sebagai makhluk social yang harus selalu siap bertransformatif dan beradaptasi dalam menghadapi kehidupan. SDM perlu dipersiapkan untuk dapat bersaing di tengah perkembangan globalisasi. Kualitas SDM dalam sector industri untuk kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi juga sangat dibutuhkan.

Sutrisno (2009) mengemukakan bahwa SDM sebagai individu yang memiliki kesiapan untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam pengembangan industri di perusahaan maupun organisasi. Anwar (2011) mengemukakan bahwa sebagai seorang karyawan dengan kinerja yang baik, mampu menunjukkan performansi kerja dengan baik serta mampu beradaptasi dengan berbagai keadaan dalam menghadapi tantangan. SDM menjadi posisi strategis diantara sumber daya lainnya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk membantu tercapainya tujuan bersama (Leksono, 2018).

Suwandewi dan Dewi (2016) mengemukakan bahwa pada sektor industri dalam hal ini perusahaan berusaha akan terus memberi perhatian khusus pada kualitas dan kinerja yang baik. Karyawan yang baik tentunya akan menampilkan sikap dan perilaku yang baik pula saat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini kinerja individu dapat memberi pengaruh pada kinerja tim. Baik maupun buruk bagi sebuah organisasi ada ditangan SDMnya (sumber daya manusia). Keberhasilan organisasi untuk menghadapi tantangan ditentukan oleh sikap dan perilaku individu dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Megarani (2016) mengemukakan bahwa SDM merupakan aset penting yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi dalam mencapai terwujudnya perkembangan dan peningkatan setiap tahunnya. Berdasar dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki individu masih sangat terbatas. Oleh karenanya diperlukan strategi pengembangan individu dalam hal ini karyawan dalam sektor industri. Sumiyarsih dan Ariati (2012) mengemukakan bahwa Perilaku SDM (karyawan) mampu menjadi faktor keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi dalam menghadapi tantangan yang beragam. Karyawan yang baik memiliki kemampuan bekerjasama dengan baik dan berperilaku sesuai tanpa mengganggu hak karyawan lainnya. Saling membantu dalam sebuah perusahaan atau organisasi memang bukan menjadi tugas formal seorang karyawan, akan tetapi hal tersebut dapat membantu mewujudkan tujuan bersama untuk mencapai kesejahteraan karyawan.

PT. Hadji Kalla merupakan organisasi yang bergerak dibidang otomotif, konstruksi, transportasi logistik, energi, dan pelestarian alam. Arizona (2017) mengemukakan bahwa organisasi merupakan kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Salah satu dari tanggung jawab organisasi bekerjasama secara efektif dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengordinasian, dan pengendalian secara berkesinambungan sehingga akan memperlancar seluruh proses kerja.

Hadji Kalla (Holding), yang salah satu fungsinya sebagai penunjang dalam peningkatankinerja dan kualitas karyawan perusahaan tentunya juga seringkali dihadapkan dengan berbagai tantangan. Meskipun manajemen sumber daya di PT. Hadji Kalla (Holding) sudah teratur, namun terkadang permasalahan-permasalahan yang biasa dihadapi berasal dari kinerja karyawan yang perlu dimaksimalkan, seperti kurangnya komunikasi antar divisi, karyawan yang bekerja terlalu individual dan perlunya peningkatan pemahaman kerja tim yang baik. Dari hasil observasi yang kami lakukan pada semua karyawan kami memutuskan untuk membuat modul dengan judul “Modul *How to be a good employee in this Pandemic Era*”. Tugas dan tanggung jawab tidak bisa diserahkan hanya kepada satu orang, namun harus dipikul oleh semua anggota berdasarkan keahliannya masing-masing. Maka dari itu dibutuhkan pemahaman yang lebih untuk meningkatkan kinerja karyawan.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja modul yang berjudul “How to be a good employee” dilaksanakan dengan memberikan modul pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021 kepada seluruh karyawan di PT. Hadji Kalla (Holding) di Jl. HOS Cokroaminoto No. 27, Pattunuang, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendekatan metode yang dilakukan adalah dengan psikoedukasi menggunakan modul dan evaluasi berbentuk kuesioner. Setelah menyebar modul berjudul “How to be a good employee” kepada seluruh karyawan PT. Hadji Kalla (Holding), evaluasi akan diberikan kepada karyawan dengan berbentuk

kuesioner. Tujuan diberikannya evaluasi agar mengetahui apakah modul tersebut dapat dipahami dengan baik dan apakah modul tersebut dapat memberikan manfaat kepada karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian merancang modul yang berjudul *“How to be Good Employee in this Pandemic Era”* dimana karyawan-karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) diminta untuk membaca dan memahami isi dari modul yang telah dirancang serta mengisi link evaluasi yang telah dibagikan.

Adapun hal-hal yang harus disiapkan dalam pembuatan modul *How to be Good Employee in this Pandemic Era* yaitu:

1. Menentukan Judul
Dalam proses penentuan judul dilakukan berfokus pada harapan dari permasalahan yang sering muncul pada perusahaan
2. Menentukan Waktu dan Tempat Penyerahan Modul
Penentuan waktu dan tempat penyerahan modul disesuaikan dengan kesediaan waktu dari dosen pembimbing bersama dengan pihak perusahaan dalam hal ini PT Hadji Kalla (Holding)



3. Menentukan Sasaran
Sasaran dalam hasil penyusunan modul ini untuk ketiga department yang ada dalam PT Hadji Kalla (Holding) yakni ; Assesment and Center, Training and Talent Development dan Knowledge Management.

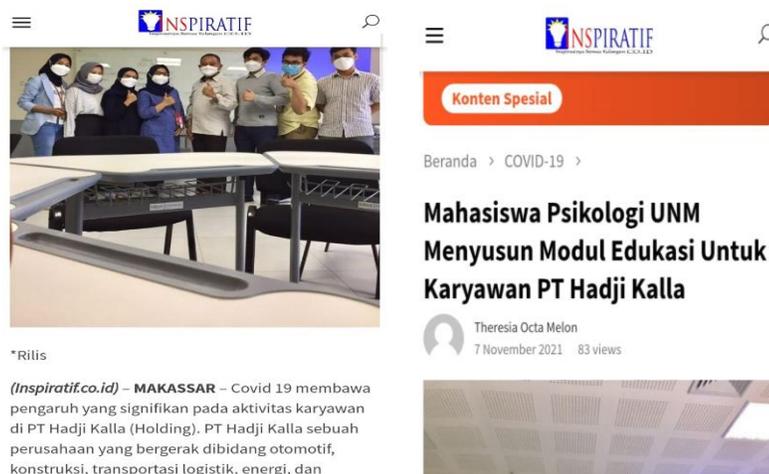


4. Pelaksanaan Program Kerja

Penentuan mekanisme pelaksanaan yakni secara luring dan daring, presentasi modul dilaksanakan secara luring dan penyebaran modul dilakukan secara daring melalui Whats App kepada masing masing karyawan.



5. Melakukan publikasi berita kegiatan ke media



6. Melakukan publikasi Artikel Ilmiah

Modul ini disebarakan melalui *Whatsapp group* pada hari rabu tanggal 13 Oktober 2021 mulai pukul 12.00-14.00 WITA. Pesertanya terdiri dari seluruh karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) yang terbagi dari tiga *department*, yaitu *Training and Talent Development*, *Assesment Center*, dan *Knowledge Management*.



Materi yang akan di sampaikan pada modul ini, yakni:

1. *Quality Employees with Organizational Citizenship Behaviour*
2. Katarsis sebagai Strategis Pencegahan Prokrastinasi
3. Komunikasi Efektif
4. Meningkatkan Motivasi Kerja pada Karyawan selama Pandemi
5. Komitmen pada Karyawan

Hasil dari penyebaran Modul “*How to be Good Employee in this Pandemic Era*” berdasar pada pemahaman isi modul dari beberapa materi yang telah disampaikan, mendapatkan hasil pada materi *Quality Employees with Organizational Citizenship Behaviour* mengalami peningkatan pemahaman dilihat dari jawaban hasil evaluasi yang telah di sebarakan, pada materi Katarsis sebagai Strategis Pencegahan Prokrastinasi dapat dipahami dengan baik serta diimplementasikan dengan cara masing-masing karyawan, pada materi Komunikasi Efektif dapat dipahami isi materi

Dengan Bahasa yang beragam tetapi tetap memiliki maksud yang sama, pada materi Meningkatkan Motivasi Kerja pada Karyawan selama Pandemi mampu dipahami dengan baik, serta materi Komitmen pada Karyawan (komitmen organisasi) mengalami peningkatan pemahaman. Berdasarkan dari hasil evaluasi pada penyebaran modul kepada karywan PT. Hadji Kalla (Holding) didapatkan hasil sebesar 85,7% menyatakan bahwa modul dapat membantu individu menjadi karyawan yang lebih baik, kemudian didapatkan hasil sebesar 100% karyawan mendapatkan manfaat setelah menerima modul yang telah disebar, lalu sebesar 57,1% karyawan memahami isi modul dengan baik.

KESIMPULAN

Penyebaran modul “*How to be Good Employee in this Pandemic Era*” pada karyawan-karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) berjalan dengan lancar dan mendapatkan masukan yang positif, dilihat dari jawaban hasil evaluasi yang telah disebarakan setelah karyawan-karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) menerima modul “*How to be a Good Employee in this Pandemic Era*”. Karyawan - karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) juga menunjukkan bahwa setelah mendapatkan modul tersebut dapat membantu individu menjadi karyawan yang lebih baik dan juga dapat memberikan manfaat terhadap karyawan-karyawan PT. Hadji Kalla (Holding) setelah diberikan modul tersebut. Diharapkan dengan adanya modul ini, pengabdian selanjutnya dapat menjadikan modul ini menjadi pelatihan dan mengaplikasikan dan membagikan informasi yang berada dalam modul “*How to be a Good Employee in this Pandemic Era*”

Semoga pengabdian selanjutnya dapat meningkatkan hal-hal yang kurang dalam modul ini agar dapat menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Dekan Fakultas Psikologi UNM dan Ketua Jurusan Fakultas Psikologi UNM yang telah memberikan arahan serta izin untuk melaksanakan program kerja kelompok kami. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses kegiatan Kuliah Kerja Profesi termasuk didalamnya persiapan dan pelaksanaan penyusunan modul sebagai bentuk program kerja kelompok kami. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak PT. Hadji Kalla (Holding) yang telah membimbing kami selama berkegiatan di PT. Hadji Kalla (Holding).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, P.M. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatoni, A. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Leksono, L.A.B. 2018. Pengaruh organizational citizenship behaviour (OCB) dan quality of work life terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada pt sumber jaya Embroidery). SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Megarani, S. 2016. Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan pada Perusahaan Sogan Batik Rejodani, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Nawawi, H. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Gajah Muda University Press.
- Sumiyarsih, W., Ujiasih, E., & Ariati, J. 2012. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan *organizational citizenship behavior (ocb) pada karyawan cv. Aneka ilmu semarang. Jurnal Psikologi Undip*. 11.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suwadewi, N.K.N., & Dewi, I. G. A. M. D. 2016. Pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan organisasional terhadap *organizational citizenship behavior. Jurnal Manajemen Unud*. 5(6).